



JANIKA RAWAN/JOGLO JOGJA

EDUKASI: Sejumlah anak di Kota Yogyakarta mengikuti edukasi lalu lintas di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (1/8).

Ubah Lahan Kecil untuk Playground

Wujudkan Kampung Ramah Anak

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Ruang-ruang yang masih

tersisa di Kota Yogyakarta akan diubah menjadi ruang bermain bagi anak-anak (*playground*). Ini sebagai upaya mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai Kota Layak Anak (KLA).

“Pemkot telah mencanangkan kampung ramah anak ini ada di setiap kampung. Sehingga di setiap kampung akan disediakan ruang bermain bagi anak-anak. Ruang-ruang yang masih ter-

sis, sekecil apa pun ruang itu, asal memungkinkan maka akan dimanfaatkan,” ujar Pejabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto, Kamis (1/8).

Dia menjelaskan, Pemkot Yo-

ogyakarta mencanangkan kampung ramah anak di 45 Kelurahan yang ada. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai KLA.

■ **Baca UBAH...** Hal II

Ubah Lahan Kecil untuk Playground

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Pastinya ini akan ada di semua kampung, di 45 kalurahan. Minimal per kalurahan sekarang sudah ada. Hanya saja, mungkin ada yang aktif, ada yang tidak," ungkapnya setelah memperingati Hari Anak Nasional di Balai Kota Yogyakarta kemarin.

Sugeng mengungkapkan, memenuhi hak anak merupakan investasi jangka panjang, untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik. Pemkot berkomit-

men untuk mewujudkan hak-hak anak di Kota Yogyakarta.

"Anak-anak yang hak-haknya terpenuhi akan tumbuh menjadi individu yang mampu berkontribusi secara positif, terhadap masyarakat maupun bangsa. Sehingga bisa menciptakan kemajuan dan kesejahteraan," ujarnya.

Dalam mewujudkan hal ini, selain kampung ramah anak, Pemkot juga berkomitmen meningkatkan beberapa kualitas pe-

layanan. Baik itu peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan keluarga.

"Dalam pendidikan, yang harus ditingkatkan di antaranya fasilitas sekolah, pelatihan guru, penyedia beasiswa, perencanaan sekolah ramah anak dan juga sekolah inklusi untuk anak kebutuhan khusus," terangnya.

Selain itu, kesehatan juga menjadi prioritas utama yang harus dipenuhi. Pihaknya men-

canangkan Puskesmas ramah anak, program imunisasi, dan pelayanan kesehatan gratis.

Sugeng juga menekankan pentingnya peran keluarga dalam mendidik anak. Menurutnya, di dalam keluarga ini anak-anak mendapatkan nilai-nilai moral, etik, dan karakter. "Peran orang tua sebagai pendidik anak di rumah. Pendidikan yang utama untuk situasi saat ini adalah Budi pekerti. Harus ditanamkan sejak dini," ujarnya. **(nik/ree)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005